



STUDI TENTANG HUBUNGAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs ROUDLHOTUL ULUM KARANGPLOSO MALANG

Zainul Fikri

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan memaparkan keadaan yang sesungguhnya di lapangan terkait pengaruh kerjasama antara wali murid dengan guru untuk mengembangkan prestasi belajar para siswa, mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung kerjasama antara orang tua siswa dan guru terhadap peningkatan belajar siswa, serta usaha-usaha yang dilakukan orang tua siswa dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTs Roudhotul Ulum Karangploso. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi serta pengambilan dokumentasi atau arsip yang menunjang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua siswa di MTs Roudhotul Ulum telah terjalin serta hal ini memiliki pengaruh besar bagi prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Hubungan Orang tua dan Guru, Prestasi Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Sekolah (guru) mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membantu murid-murid agar berhasil dalam belajarnya, karena itu sekolah berkewajiban memberi bantuan kepada murid dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dari kegiatan belajar mengajar. Disamping sekolah, keluarga (orang tua) juga mempunyai tanggung jawab yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, sebab orang tua juga ikut berperan dan bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan putra-putrinya. Karena orang tuas (keluarga) adalah sebagai lembaga pendidikan yang utama dan pada dasarnya instansi penanggungjawab pendidikan adalah terletak pada pemerintahan, sekolah dan keluarga.

Berangkat dari kenyataan tersebut diatas, dalam skripsi ini penulis mengangkat permasalahan hubungan orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa dan permasalahan yang ingin diketahui adalah seberapa jauh pengaruh kerjasama orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan dalam skripsi ini berisi tentang: peningkatan prestasi belajar yang terdiri dari pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan kerjasama orang tua dan guru, yaitu terdiri dari organisasi kerjasama guru dan

orang tua siswa, perlunya kerjasama guru dan orang tua dan guru dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam pembahasan tentang pengertian prestasi belajar, penulis akan menguraikan tentang pengertian belajar. dalam hal ini banyak para ahli yang telah menjelaskan arti belajar, diantaranya adalah: a. belajar adalah sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui proses belajar yang telah dilalui, b. A. Tabrani Rusyan dkk, dalam penelitiannya menyimpulkan kalau belajar adalah suatu tahapan perubahan perilaku seseorang dengan melalui komunikasi pada individu lainnya, c. sedangkan kalau menurut Poerwadarminta mengatakan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan melalui proses nyata (dilalui, dipraktikkan, dan sebagainya) (WJS. Poerwadarminta, 1984).

Jadi yang dimaksud prestasi adalah hasil yang dicapai setelah belajar. Dengan demikian prestasi belajar adalah merupakan hasil dari interaktif positif dan edukatif antara guru dan pendidik sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri anak didik.

Belajar adalah suatu proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dalam perkembangan hubungan belajar, siswa melakukan perubahan-perubahan individu sampai pada akhirnya tingkah laku mereka mengalami perkembangan. seluruh aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lepas dari hasil dari belajar. Belajar bukanlah hanya sekedar pengalaman, tetapi suatu proses yang dilalui sehingga belajar itu terjadi secara aktif dan integrative dengan merealisasikan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan belajar, yaitu hasil yang telah dicapai setelah proses belajar.

B. Metode

metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan berorientasi pada yaitu penelitian yang berlandaskan pada setting dan kondisi yang alamiah sebagai sumber data dan peneliti merupakan instrument kunci. Bersifat deskriptif dalam hal ini merupakan gambaran situasi tertentu dari objek penelitian yang berupa data-data yang dikumpulkan berbentuk dalam kata-kata (deskriptif) dan lebih memfokuskan proses dari pada hasil. Penelitian kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas dan berdasarkan situasi yang utuh, serta memuat pemaparan yang detail mengenai proses-proses yang terjadi pada lingkungan setempat. (Matthew dan Hubberman, 1992:16)

Data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan, lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Lexy Moleong, 2008:11).

Penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi tertentu yang ditempuh secara alamiah melalui penginderaan dengan sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan alamiah dan karakteristik populasi suatu daerah tertentu. Penelitian ini tidak fokus untuk mencari atau menerangkan hubungan, tes hipotesis, membuat hasil, dari atau mendapatkan makna dan implikasinya, tetapi yang memfokuskan adalah mencari dan memnjelaskan data, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan melalui deskripsi, gambaran secara sistematis, sesuai kondisi alamiah dan faktual mengenai keadaan objek dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif eksploratif, yaitu menggambarkan situasi alamiah atau status fenomena objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan dan mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan objek penelitian.

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data agar pengadaanya lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih muda diolah. Variasi jenis instrument non manusia sebagai pendukung adalah:

1. Pedoman wawancara, sebagai kerangka atau dasar dalam mengadakan kasi penelitian.
2. Pedoman pengamatan.
3. Alat-alat tulis, guna mencatat hasil wawancara serta sewaktu menyaksikan suatu kejadian dalam penelitian.
4. Camera digunakan untuk memperjelas deskripsi berbagai situasi dan pelaku subyek yag di teliti.
5. Tape recorder dapat digunakan ketika wawancara, sehingga setiap kalimat dapat di catat secara lengkap.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer
Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. data disebut juga sebagai data asli data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data peneliti harus mengumpulkanya secara langsung. Dan yang menjadi sumber data adalah guru, orang tua, Madrasah Tsanawiyah Rudlotul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.
- b. Sumber data sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau peneliti sebagai tangan kedua. Dan yang menjadi sumber data sekunder adalah bisa berasal dari selain informan utama seperti kepala sekolah dan wali kelas.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Berdirinya

Pada bagian ini akan dibahas beberapa persoalan yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu MTs. ROUDLOTUL ULUM KARANGPLOSO Kabupaten Malang. Persoalan yang dimaksud adalah tentang sejarah berdirinya dan perkembangannya termasuk juga struktur organisasi MTs. ROUDLOTUL ULUM KARANGPLOSO Kabupaten Malang.

MTs.ROUDLOTUL ULUM Kabupaten Malang berdiri pada tahun 1985, dengan jumlah 206 siswa. Pendiri Bapak KH. Moh. Mansyur, selaku ketua yayasan dan yang ikut mendirikan para ulama se-Kecamatan Karangploso, sedangkan kepala Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum yang pertama yaitu Dra. Hj. Masrifah Hadi M.Pd selama 17 tahun untuk selanjutnya Kepala Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Bapak Drs. H. Qismul Ali mulai tahun 2003 sampai sekarang.

Pada tahun 2001 Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Ngijo kecamatan karangploso kabupaten malang membangun ruang kelas baru disebelah jalan depan Madrasah Ibtidaiyah dan taman kanak-kanak Roudlotul Ulum.dan pada tahun 2002/2003 gedung yang telah dibangun dengan 2 ruang dapat ditempati dengan sarana dan prasarana yang seadanya serta siswa masuk pagi yang sebelumnya masuk siang karena gabung dengan Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum.

a. Visi

Mencetak generasi islam berhaluan ahlussunnah wal jamaah berilmu,berakhlauqul karimah dan mampu mengembangkan potensi diri.

b. Misi: 1. Menyelenggarakan pendidikan islam berhaluan ahlussunnah wal jamaah dalam bingkai sistem pendidikan nasional. 2. Menumbuh kembangkan penghayatan internalisasi dan pengalaman ajaran islam. 3. Mendidik siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan berakhlauqul karimah. 4. Menumbuh kembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

A. Pengaruh kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs. Roudlotul Ulum KARANGPLOSO.

MTs. ROUDLOTUL ULUM adalah sekolah yang mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan prestasi belajar yang cukup baik sedangkan dapat

dorongan terhadap orang tua dengan guru salah satunya kelas 8 A dan B peserta didiknya cukup mampu belajar dengan baik dan semangat dan mempunyai beberapa kendala yaitu kemerosotan nilai di setiap tahunnya karena beberapa peserta didik sangat menurut drastis dari sebelumnya. Dikarenakan ada nilai yang kemerosotannya sangat tidak bisa di harapkan lagi untauk yang diinginkanya sedangkan sebgai orang tua harus mempunyai kerjasama antara peserta didik salah satunya: diadakan bimbel setiap hari agar pihak guru dan orang tua sangat bahagia melihat peserta didiknya bisa meningkat kembali. Dari sinilah meningkatkan prestasi belajar yang sangat baik dan bisa di contoh dengan yang lainnya. Dalam pembahasan tentang pengertian prestasi belajar, penulis akan menguraikan tentang pengertian belajar. Dala hal ini banyak para ahli yang telah menjelaskan arti belajar, diantaranya adalah:

- a. Wasty sumanto, mengemukakan bahwa, belajar adalah suatu proses dimana perilaku (dalam arti luas) dimunculkan atau dirubah dengan proses belajar.
- b. A. Tabrani Rusyan dkk. Mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalalui interaksi dengan lingkungan.
- c. Sedangkan menurut Poerwadarminta yang artikan prestasi belajar merupakan suatu hasil dari semua proses yang telah dilalui (dipraktekan, ditekuni, dan lain sebagainya) (WJS. Poerwadarminta, 1984).

Jadi yang dimaksud prestasi adalah hasil yang dicapai setelah belajar Dengan demikian prestasi belajar adalah merupakan hasil dari interaktif positif dan edukatif antara guru dan pendidik sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Belajar disini adalah suatu proses inti dari peningkatan kehidupan individu. Dalam belajar, individu melakukan perubahan dan mengalami kesadaran sehingga terjadinya perubahan perilaku. Seluruh aktifitas dan prestasi hidup individu merupakan hasil dari belajar. Belajar bukanlah sekedar *experience*, tetapi proses sehingga belajar itu terjadi secara masif dan terintegrasi dengan meng-*input* segala bentuk usaha pencapaian guna mencapai tujuan belajar tersebut, yaitu hasil yang telah dicapai setelah belajar.

B. Usaha-usaha yang dilakukan orang tua siswa dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTs ROUDHOTUL ULUM KARANGPLOSO Kabupaten Malang.

orang tua kita harus melakukan yang terbaik agar prestasi anak kita tetap selalu Sebagai meningkat dalam belajar kita sebagai orang tua tetap membimbing dengan baik tidak agar kedepannya selalu membaik tidak ada kemerosotan lagi. Kita sebagai orang tua harus tetep memberikan arahan anaknya agar prestasinya cukup baik. Dari taun ke

tahun ada beberapa kendala terhadap anak didiknya tidak memenuhi arahan atau bimbingan dari pihak guru dan orang tua. Usaha-usaha yang dilakukan orang tua dengan guru itu sangat positif agar bisa memberikan yang terbaik. salah satu contoh usaha orang tua adalah memantau atau membimbing belajar anaknya di rumah sebaliknya dengan guru memantau anak didiknya belajar di sekolah.

Usaha-usaha seperti diatas perlu mendapat perhatian baik dari guru maupun orang tua untuk menjalin kerjasama dalam memperhatikan dan mempertanggung jawabkan atas pendidikan yang telah dilaksanakan dalam upaya mengembangkan prestasi belajar siswa

Organisasi kerjasama guru dan orang tua siswa pada mulanya bernama “persatuan orang tua murid dan guru” yang disingkat dengan P.M.O.G yang didirikan atas dasar keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan pada tanggal 6 desember 1954 no. 58438 yang maksud dan tujuannya adalah untuk mewujudkan dan memelihara hubungan yang erat antara orang tua murid dan sekolah (H.M.Arifin, 1975).

Berlandaskan kepada keputusan tersebut diatas,bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab antara keluarga dan sekolah, maka maju mundurnya pendidikan sangat ditentukan oleh kerjasama antara keduanya, kerjasama antara wali murid dan sekolah yang terjalin mesra, tidak menutupi kemungkinan pelaksanaan pendidikan akan mengalami perkembangan dan kemajuan.

Sekolah dengan hal tersebut diatas,Nampak sekali besarnya peran P.O.M.G. sebagai wilayah wadah kerjasama guru dan orang tua siswa dalam pelaksana pendidikan di sekolah serta didalam menjawab segala persoalan yang muncul dalam pendidikan tanpa mengorbankan waktu belajar anak didik. Dengan bermusyawarah, saling tukar informasi, akan dapat menumbuhkan sikap keterbukaan, kepercayaan dan saling pengertian antara guru dan orang tua siswa sehingga dimungkinkan terciptanya kesatuan tujuan berfikir dan bertindak yang tentunya hal ini sangat menguntungkan terhadap perkembangan pendidikan anak. 2 perlu kerjasama orang tua dengan guru.

Kerjasama antara wali murid dengan tenaga pengajar terjalin secara harmonis, selain dalam membantu mempermudah untuk mewujudkan tujuan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan disekolah, selain itu akan lebih melancarkan mereka dalam berbagi informasi yang dibutuhkan. Misalnya keterangan tentang anak didik, kebutuhan mereka yang perlu dibantu dan lain sebagainya.

Dalam hal ini Prof. Soegarda Purbakawatja (1970) menjelaskan: Hubungan wali murid dan tenaga pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran sudah semestinya,terjalin dan dipelihara guna menghindari berbagai hal yang dapat menghambat terlaksananya tujuan pendidikan.

Seorang tenaga pengajar dalam menghadapi murid siswa kadang kala membutuhkan pengetahuan yang sangat dalam akan watak dan pribadi siswa oleh karena itu wali murid harus menyadari betapa pentingnya hubungan antara tenaga pengajar dan wali murid guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien

D. Simpulan

Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa di MTs. Roudlotul Ulum Karangploso Malang, telah terjadi hubungan kerjasama yang erat antara orang tua siswa dan guru mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa.

- 1) Bahwa MTs. Roudlotul Ulum Kabupaten Malang telah terjalin hubungan kerjasama bahwa terjalin hubungan kerjasama yang baik antara orang tua siswa dan guru hal ini dapat dibuktikan dengan kesediaan mereka mendatangi undangan sekolah dan memberikan sumbangan pemikiran demi peningkatan prestasi belajar putra putrinya. Mereka juga bersedia untuk memberikan sumbangan yang berupa materiil demi kelancaran proses belajar mengajar.
- 2) Bagaimana Usaha antara orang tua siswa dengan guru di MTs. Roudlotul Ulum Kab. Malang ini dalam meningkatkan prestasi putra-putrinya. hal ini dapat dibuktikan dengan perbedaan nilai yang tertera dalam raport mereka. Bagi orang tua yang menjalin kerjasama yang erat dengan guru, ternyata mempunyai nilai yang lebih tinggi dari siswa yang orang tuanya tidak menjalin kerjasama dengan guru di sekolah tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya kerjasama antara orang tua dengan guru mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Tabrani Rusyan,dkk.1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- A.Wiherna Susanto.1988.*Pengantar Psikologi Pendidikan Malang Fak.Tar IAIN*. Sunan Ampel.
- Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto.1986. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.
- M .Arifin.1975. *Hubungan Tlmb 1 Balik-Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluar-cjA*. Jakarta:bulan bintang.
- M. Athiyah Al- Abrasyi.1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

- M. Ngalim Purwanto.1988. *Ilmu Pendidikan Dan Teori Praktis*. Bandung:Remadja Karya.
- Moh. Kasiram dan Akhmad Mudhor Kapita. 1988. *Selecta Pendidikan Malang Biro Ilmiah Fak. Tar. IAIN Sunan Ampel*.
- Sumandi. Suryabrata. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rajawali.
- Sutrisno Hadi. 1989. *Metedologi research II Fakultas. Psikologi UGM*. Yogyakarta
- Winarno Surakhmad. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- WJS Poerwadarminta. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Rineka cipta.
- WS Winkel. 1986. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:Gramedia.